

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil obyek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Sebagaimana Husain Usman menegaskan pula bahwa: “penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri”¹

Sebagaimana menurut Moleong bahwa:

penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati².

Berdasarkan perspektif di atas bahwa penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (field research) menyangkut manajemen kepala sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa SMA Negeri 1 Bonegunu, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

¹ Husaini Usman, M.Pd, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: 1995) h. 81

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) h. 3

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bonegunu kecamatan Bonegunu kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan sekolah ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian. Pertimbangan ini didasari kenyataan sementara di lapangan penelitian yang memiliki kecenderungan kenakalan siswa seringkali terjadi berdasarkan persepsi masyarakat disekitar lokasi sekolah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dan diperkirakan dapat diselesaikan selama kurang lebih 3 bulan, terhitung sejak pengambilan data hingga perangkuman skripsi yakni dari bulan juli 2017 sampai dengan bulan oktober. Tahap-tahap atau prosedur penelitian maupun perencanaan, penelitian lapangan, pengolahan data dan perampungan skripsi.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data mencakup keseluruhan aspek pada populasi yang ada dan berhubungan dengan obyek penelitian. Sebagai mana diungkapkan oleh *Moleong* bahwa: “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan sebaliknya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”³

³*Ibid.*, h. 112

a. Sumber Data primer

Sumber data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian. Informal dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil obserfasi lapangan, bahan dokumen sekolah dan bahan-bahan atau referensi kpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

2. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif, bila populasi dan sampelnya sangat sulit untuk ditemukan, alternatif penggantinya adalah penggunaan istilah informan penelitian atau sumber data dari seseorang atau beberapa orang yang dianggap representatif bagi kepentingan data penelitian. Sebagai mana menurut Sanafia faisal bahwa:

bila sampel belum ditemukan secara utuh karena satu dan lain hal maka teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *snow ball sampling*, atau dengan kata lain peneliti menentukan satu atau lebih informan kunci kemudian dari informan kunci tersebut dapat diperoleh data-data informan tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian atau berdasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan yang realistis⁴.

Mengacu pada pemikiran tersebut, dalam penelitian ini tahap awal yang dilakukan adalah menentukan informal kunci penelitian yakni kepala sekolah. Dari informan kunci diperoleh informasi informan-informan

⁴ Sanafia Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2001) h. 25

tambahan lain untuk melengkapi data antara lain siswa-siswi yang pernah mengalami masalah di sekolah atau yang mengetahui informasi tentang data itu, guru BK, wakasek kesiswaan, ketua osis, ketua komite sekolah yang mewakili orang tua, sekaligus masyarakat dan beberapa orang guru, terutama yang diberi kewenangan secara tidak langsung untuk menangani kenakalan siswa. Data mengenai informan ini akan diakumulasi dalam daftar informan berikut hasil wawancara dengan mereka.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik observasi,

Teknik observasi yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung berbagai keadaan yang berhubungan dengan penelitian utamanya menyangkut gejala-gejala kenakalan siswa dan manajemen kepala sekolah dalam menanggulaginya.

b. Teknik wawancara (*interview*)

Teknik wawancara yakni melakukan tanya jawab dan diskusi langsung dari beberapa informan. Acuan wawancara dibuat peneliti dalam bentuk daftar pertanyaan berdasarkan indikator-indikatornya. Acuan wawancara tersebut menjadi pegangan peneliti dalam melakukan wawancara. Agar tidak terkesan kaku, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dalam acuan wawancara sesuai kebutuhan dan keadaan informan pada saat wawancara. Wawancara dilakukan secara terpisah untuk masing-masing informan untuk menghindari kesan intervensi dan ketidak terbukaannya informan atas jawaban yang diberikan.

c. Teknik dokumentasi,

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah yang relevan dan berkaitan dengan penelitian terutama data mengenai beberapa kasus kenakalan siswa yang pernah ditangani oleh kepala sekolah disekolah dan beberapa dokumen lain mengenai keadaan sekolah secara umum.

D. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Proses pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, penelitian menerapkan proses pengolahan data menurut *Sanafia Faisal* yaitu “setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahan dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data dan verifikasi data”⁵. lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Reduksi data* yaitu semua data dilapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

⁵*Ibid.*, h. 112

2. *Display data* yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah yang dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. *Verifikasi data* yakni teknis analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.

E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik triangulasi yaitu:

Tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode penyidik dan teori.⁶

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan tringgulasi yaitu teknik sumber dan waktu.

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif. Wawancara mendalam dan dokumentasi untuk data yang serempak.
2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula

⁶ *Ibid.*, h. 78

dilakukan observasi wawancara dan dokumentasi agar kredibilitas data lebih akurat.

3. Tringgulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masi segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan dari pembahasan. Tringgulasi dengan menggunakan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda. tringgulasi dengan menggunakan sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara. dengan demikian, data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber sehingga menjadi kesimpulan data akhir yang *otentik* (tepat) sesuai masalah dalam penelitian ini.